

## PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhammad Faqih Almas Tarof

*fqiilh@gmail.com*

Mia Ika Rahmawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research examines and analyzes the effect of profitability, leverage, and firm size on the firm value of LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2023. The population consists of all LQ-45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2021-2023. Furthermore, saturated sampling was used as the data collection technique. All members of the population were the sample. In line with that, 135 samples were taken. The data were secondary, in the form of companies' financial statements. Moreover, the data analysis technique used multiple linear regression. The result shows that leverage has a significant effect on the firm value of LQ-45 companies listed on IDX during 2021-2023. On the other hand, profitability has an insignificant effect on the firm value of LQ-45 companies listed on IDX during 2021-2023. Likewise, firm size has an insignificant effect on the firm value of LQ-45 companies listed on IDX during 2021-2023.*

*Keywords: profitability, leverage, firm size, and firm value.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua perusahaan yang terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023. Selanjutnya, teknik pengambilan sampel jenuh digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Semua populasi menjadi sampel dengan jumlah 135 sampel perusahaan diambil. Data tersebut merupakan data sekunder, berupa laporan keuangan perusahaan. Selain itu, teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023. Di sisi lain, profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023. Demikian juga, ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2021-2023.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

### PENDAHULUAN

Di era perkembangan zaman saat ini persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat, beberapa industri harus bersaing untuk meningkatkan kualitas bisnis mereka. Hal tersebut menjadikan perusahaan terus berinovasi, dan harus semakin berkembang dalam menjalankan bisnisnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Perkembangan antara perusahaan dengan pasar modal akan memberikan dampak yang baik bagi para investor agar dapat memajukan pasar modal di Indonesia yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Perusahaan yang bagus ialah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, dan likuiditas tinggi terutama perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Investor dapat melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan, salah satunya melalui perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45. Jika dilihat di Bursa Efek Indonesia, indeks saham LQ45 merupakan salah satu indeks yang mengukur kinerja 45 harga saham yang memiliki cakupan pasar yang besar, likuiditas tinggi, dan fundamental pasar yang bagus.

Kasmir (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan yang tinggi dapat menjamin dan mensejahterakan para pemilik modal, dan juga dapat menarik perhatian para investor atau pihak eksternal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Harga saham yang dijual di pasar menunjukkan nilai perusahaan.

Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan suatu tindakan efektif yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan pendapatan laba pada jangka waktu tertentu melalui total aset perusahaan, dan penjualan.

*Leverage* merupakan modal yang berasal dari para investor atau pihak eksternal perusahaan yang berupa hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan tinggi, dan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang sehat.

Menurut Noviliyana (2016) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula dana atau modal yang ditanamkan oleh investor ke perusahaan.

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang dan perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menjadikan perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2021-2023 sebagai objek penelitian dalam skripsi yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan".

Rumusan masalah dalam penelitian yang berdasarkan pada permasalahan di atas dirumuskan sebagai berikut: (1). Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2). Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3). Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Dalam rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas maka terdapat tujuan penelitian sebagai berikut: (1). Untuk menguji & menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (2). Untuk menguji & menganalisa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. (3). Untuk menguji & menganalisa ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## TINJAUAN TEORITIS

### Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan adalah suatu hubungan kontraktual antara pemilik dan manajer, pemilik dapat mengontrak manajer untuk melakukan pekerjaan demi kepentingan dan tujuan pemilik sehingga manajer tersebut diberikan wewenang untuk membuat keputusan dengan harapan dapat mencapai tujuan tersebut (Supriyono, 2018). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa teori keagenan ialah terciptanya hubungan yang dibangun antara pihak manajer dengan pemegang saham sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh pemilik perusahaan, hubungan ini akan lebih baik dan terstruktur baik dari pihak manajer perusahaan maupun pemegang saham.

### Signalling Theory (Teori Sinyal)

Mariani dan Suryani (2018) berpendapat bahwa teori sinyal (*signaling theory*) adalah teori yang mencerminkan persepsi investor luar mengenai prospek perusahaan yang diakibatkan dari aktivitas korporasi. Pemilik informasi akan memberikan isyarat atau sinyal dengan informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang dapat bermanfaat bagi penerima

informasi yakni investor (Setiawan dan Hakim, 2019). Menurut beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa teori sinyal adalah cara perusahaan dalam menggambarkan kondisi perusahaan dengan mempertimbangkan keadaan perusahaan selama waktu pelaporan keuangan.

**Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan adalah cara investor untuk memahami potensi keuntungan perusahaan sekarang dan di masa depan, ketika investor akan memperoleh keuntungan dari saham yang mereka miliki melalui dividen. Di lain sisi, harga saham tertinggi akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar. Peningkatan nilai perusahaan perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan pasar terhadap rencana operasional dan masa depan perusahaan.

**Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode tertentu dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia pada perusahaan tersebut, seperti pada aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Rasio profitabilitas merupakan ukuran dari kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan uang dari operasional perusahaan dan penjualan setiap hari.

**Leverage**

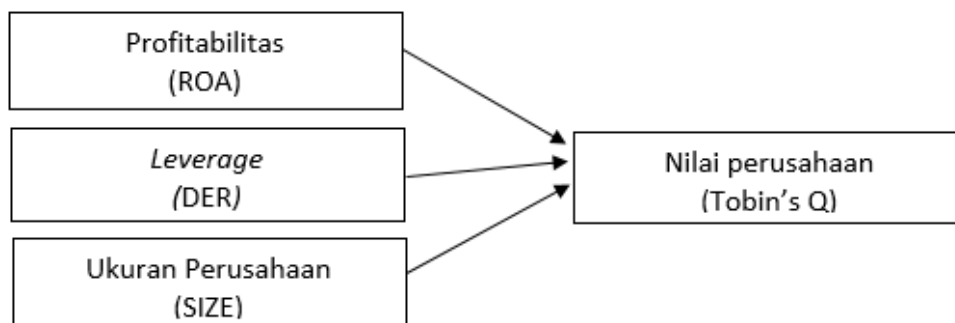
Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan operasional perusahaan yang didanai oleh hutang. Apabila *leverage* suatu perusahaan tinggi, maka risiko yang diambil juga tinggi. Sebaliknya jika *leverage* suatu perusahaan rendah, maka risiko yang diambil juga rendah. Risiko yang dimaksudkan yaitu seberapa besar jumlah hutang yang akan digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

**Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan dapat menjadi suatu tolak ukur yang dapat digunakan dalam menentukan keadaan atau karakteristik suatu perusahaan dengan menggunakan faktor-faktor yang ada pada perusahaan seperti total aset, penjualan, jumlah pekerja, dan faktor lainnya yang mempengaruhi ukuran perusahaan tersebut.

**Rerangka Konseptual**

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan teoritis yang sudah diuraikan, disusun rerangka konseptual sebagai pedoman dalam penelitian ini, sebagai berikut:



**Gambar 1**  
Rerangka Konseptual

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, baik berupa saham maupun aset. Perusahaan dapat mengukur profitabilitasnya melalui berbagai cara berdasarkan keuntungan dan aktivitas. Profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan melalui penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti (2022) dan Himawan (2020). Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>** : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

*Leverage* merupakan rasio yang digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya dalam membayar hutang, baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. *Leverage* memiliki pengaruh positif melalui penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2021; Wardhani, 2024; Iswara, 2022; Mufidah, 2021). Dari hasil penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>** : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan laba menggambarkan peningkatan laba dari periode sebelumnya, namun laba yang tumbuh secara tidak wajar dapat menjadi hasil manipulasi atau laba kejutan, yang menurunkan kualitas laba. Dira dan Astika (2014) serta Listyawan (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

**H<sub>3</sub>** : Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif terhadap kualitas laba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat positivistik dan bertujuan menguji hipotesis melalui analisis statistik (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu mengambil seluruh sampel untuk dijadikan bahan penelitian yaitu perusahaan yang terdaftar pada LQ45 selama periode 2021–2023.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter. Informasi faktur, surat, historis, jurnal, hasil laporan keuangan, dan hasil rapat merupakan contoh dari jenis data penelitian pada data sekunder. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021–2023.

### **Sumber Data**

Pada penelitian ini sumber data yang digunakan ialah data sekunder. Data sekunder merupakan informasi yang datanya tidak diperoleh secara langsung dari suatu perusahaan, tetapi datanya berasal dari data yang telah diteliti, dikumpulkan, dan diproses sebelumnya dari perusahaan. Hasil data tersebut dipaparkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan objek penelitian atau kegiatan yang mempunyai lebih dari satu atau lebih variabel tertentu yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Terdapat tiga jenis variabel pada penelitian ini yang memiliki hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Definisi operasional variabel ialah definisi dari seluruh variabel yang bertujuan untuk memudahkan proses penelitian pada saat mendapatkan informasi dalam penelitian.

## Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini, ada tiga variabel independen yang digunakan, yaitu:

### Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada periode tertentu dengan menggunakan semua sumber daya yang tersedia pada perusahaan tersebut, seperti pada aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Asset*. Menurut Martiana (2022) dalam menghitung rasio *Return On Assets* (ROA) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Leverage

Kasmir (2017) rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan operasional perusahaan yang didanai oleh hutang. Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *leverage*. Menurut Destya (2020) dalam menghitung rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat menjadi suatu tolak ukur yang dapat digunakan dalam menentukan keadaan atau karakteristik suatu perusahaan dengan menggunakan faktor-faktor yang ada pada perusahaan seperti total aset, penjualan, jumlah pekerja, dan faktor lainnya yang mempengaruhi ukuran perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan *Size*. Menurut Shintya (2024) dalam menghitung rasio *Size* dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

## Variabel Dependen

Nilai perusahaan merupakan variabel dependen pada penelitian ini, Nilai perusahaan adalah persepsi investor tentang tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan harga sahamnya. Besarnya harga saham menunjukkan kualitas yang baik terhadap nilai perusahaan, dan memberikan potensi keuntungan yang maksimal. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Menurut Yaksaprawira (2017) menggambarkan rumus perhitungan untuk rasio Tobin's Q seperti:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Nilai Pasar} + \text{Total Nilai Buku Kewajiban}}{\text{Total Nilai Buku Aset}}$$

## Teknik Analisi Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian. Analisis ini meliputi ukuran-ukuran seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum. Melalui metode ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola distribusi data serta potensi adanya outlier atau anomali yang dapat memengaruhi hasil analisis lanjutan.

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui nilai pemeriksa yang benar dan tidak bias secara efisien dan ketepatan model regresi yang digunakan.

### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, maka residual dianggap terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi korelasi antar variabel independen yang dapat menyebabkan distorsi dalam interpretasi hasil regresi. Indikator multikolinearitas adalah nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser untuk mengetahui apakah varians residual konstan. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas (data bersifat homoskedastis).

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan Run Test untuk memastikan bahwa residual tidak memiliki pola tertentu (bersifat acak). Nilai Asymp. Sig > 0,05 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel profitabilitas (ROA), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE), diuji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (Tobins Q). Model regresi dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Tobins Q} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{SIZE} + e$$

Keterangan:

|                             |   |
|-----------------------------|---|
| Tobins Q                    | : Nilai perusahaan                      |
| $\alpha$                    | : Konstanta                             |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | : Koefisien regresi variabel independen |
| ROA                         | : <i>Return on Asset</i>                |
| DER                         | : <i>Debt to Equity Ratio</i>           |
| SIZE                        | : Ukuran perusahaan                     |
| e                           | : Standar <i>error</i>                  |

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan model yang kuat.

### Uji F (Uji Kelayakan Model)

Digunakan untuk menguji pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Model dikatakan layak jika nilai signifikansi  $F \leq 0,05$ .

### Uji t (Uji Parsial)

Digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif disajikan melalui nilai perusahaan (Tobins Q) sebagai variabel dependen, dan profitabilitas (ROA), leverage (DER), ukuran perusahaan (SIZE). Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |     |         |         |          |                |
|------------------------|-----|---------|---------|----------|----------------|
|                        | N   | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| ROA                    | 135 | -1.673  | 1.027   | .06662   | .193326        |
| DER                    | 135 | .031    | 15.308  | 1.88168  | 2.576046       |
| Size                   | 135 | 24.253  | 36.924  | 32.09197 | 1.934974       |
| TOBINSQ                | 135 | .104    | 81.363  | 3.85744  | 10.302426      |
| Valid N (listwise)     | 135 |         |         |          |                |

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap 144 data observasi, diperoleh bahwa: (1) nilai perusahaan yang diukur dengan (Tobins Q) memiliki nilai minimum sebesar 0,104, maksimum 81,363, rata-rata 3,85744, dan standar deviasi 10,302426. (2) profitabilitas yang diukur dengan (ROA) menunjukkan nilai minimum -1,673, maksimum 1,027, rata-rata 0,6662, dan standar deviasi 0,193326. (3) leverage yang diukur dengan (DER) memiliki nilai minimum 0,031, maksimum 15,308, rata-rata 1,88168, dan standar deviasi 2,576046. (4) ukuran perusahaan menunjukkan nilai minimum 24,253, maksimum 36,924, rata-rata 32,09197, dan standar deviasi 1,934974.

### Uji Normalitas Data

Uji Normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. *Kolmogorov-Smirnov* memiliki dasar pengambilan keputusan apabila nilai lebih dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ), maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Data**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 135                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | .47262764               |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .109                    |
|                                    | Positive       | .109                    |
|                                    | Negative       | -.085                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z               |                | 1.261                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .083                    |

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Berdasarkan tabel 3, uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,080. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dikarenakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 5% atau 0,05 ( $0,080 > 0,05$ ) sehingga data penelitian dapat digunakan dan dilanjutkan.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Salah satu metode yang digunakan adalah *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas dianggap terjadi apabila nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, sedangkan jika nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model.

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| ROA          | .993                    | 1.007 |
| DER          | .873                    | 1.146 |
| Size         | .878                    | 1.139 |

a. Dependent Variable: TOBINS

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa semua variabel, mulai dari ROA hingga SIZE memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 ( $tolerance > 0,1$ ) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10,00 ( $VIF < 10,00$ ), sehingga dari hasil olah data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tidak ada korelasi atau tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mengacu pada kondisi di mana varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap (disebut homoskedastisitas) atau berbeda (disebut heteroskedastisitas). Pengujian ini dilakukan menggunakan uji Gletser, yang meregresi variabel independen terhadap nilai absolut residual. Kriteria untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dapat dijelaskan melalui koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi tersebut harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ).

Tabel 4  
Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant) | 9.606                       | .722       |                           | 13.312  | .000 |
| ROA          | .063                        | .214       | .017                      | .292    | .771 |
| DER          | .044                        | .017       | .160                      | 2.568   | .011 |
| Size         | -.288                       | .023       | -.786                     | -12.641 | .000 |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Berdasarkan hasil uji glejser tabel 4 di atas, variabel ROA, DER, SIZE memiliki nilai signifikansi (sig) lebih dari 0,05. Dengan nilai signifikansi tersebut, dapat diindikasikan bahwa semua variabel telah bebas dari kasus heterokedastisitas dan telah memenuhi salah satu asumsi klasik.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan dan tingkat autokorelasi dalam model regresi. Dalam mengidentifikasi keberadaan autokorelasi digunakanlah mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Autokorelasi dapat dideteksi menggunakan beberapa metode statistik yang umum digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode Uji *Run Test*, dimana jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari  $> 0,05$ . Hasil dari uji *Run test* sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Uji Autokorelasi**

| Runs Test |                   |          |                   |                            |               |
|-----------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model     | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1         | .745 <sup>a</sup> | .556     | .545              | .478009                    | 1.896         |

a. Predictors: (Constant), Size, ROA, DER

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Dari hasil uji *Run Test* pada tabel 5 menunjukkan nilai residu signifikan 1,896  $> 0,05$  lebih besar dari nilai signifikansi yang menggambarkan tidak terdapat gejala autokorelasi

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini adalah model statistik yang menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu model persamaan. Tujuan dilakukan analisis ini adalah untuk menganalisis besarnya nilai variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan apabila keempat uji hipotesis klasik telah terpenuhi begitu pula dengan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda. Berikut tabel hasil uji regresi linear berganda:

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1 (Constant) | 9.606                       | .722       |                           | 13.312  | .000 |
| ROA          | .063                        | .214       | .017                      | .292    | .771 |
| DER          | .044                        | .017       | .160                      | 2.568   | .011 |
| Size         | -.288                       | .023       | -.786                     | -12.641 | .000 |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

$$\text{Tobin's } Q = 9,606 + 0,063 \text{ ROA} + 0,044 \text{ DER} + -0,288 \text{ SIZE} + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 6, diperoleh nilai konstanta sebesar 9,606 yang menunjukkan bahwa tanpa pengaruh variabel independen, maka besarnya nilai perusahaan adalah sebesar 9,606. Koefisien regresi ROA sebesar 0,063 dan DER sebesar 0,044 menunjukkan hubungan positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti peningkatan ROA dan DER masing-masing sebesar 1% akan meningkatkan kualitas laba sebesar 0,063 dan 0,044. Sementara itu, koefisien regresi *Size* sebesar -0,288 menunjukkan hubungan negatif atau tidak sehingga *Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dan koefisien korelasi dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 7  
Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .745 <sup>a</sup> | .556     | .545              | .478009                    | 1.896         |

a. Predictors: (Constant), Size, ROA, DER

b. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Pada tabel 7 diatas ini nilai *R-Square* menghasilkan nilai sebesar 0,556 atau 55,6% sehingga variabel independen profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan sebesar 55,6%, sedangkan sisanya sebesar 44,4% dijelaskan oleh variabel lainnya.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F atau *Goodness of Fit* dapat digunakan untuk menguji kelayakan model. Jika tingkat signifikan menunjukkan angka lebih rendah dari pada tingkat signifikan 0,05 maka model layak digunakan. Sedangkan jika Tingkat signifikan menunjukkan angka lebih tinggi dibanding dengan tingkat signifikan 0,05 maka model tidak layak digunakan pada penelitian ini. Hasil pengujian F atau *Goodness of Fit* adalah sebagai berikut:

Tabel 8  
Uji Kelayakan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |     |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 37.429         | 3   | 12.476      | 54.603 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 29.933         | 131 | .228        |        |                   |
|                    | Total      | 67.361         | 134 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

b. Predictors: (Constant), Size, ROA, DER

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 8, dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*Sig.*) sebesar 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan untuk dianalisis.

### Uji Statistik t

Uji t dapat digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 9  
Uji Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1     | (Constant) | 9.606                       | .722       |                           | 13.312  | .000 |
|       | ROA        | .063                        | .214       | .017                      | .292    | .771 |
|       | DER        | .044                        | .017       | .160                      | 2.568   | .011 |
|       | Size       | -.288                       | .023       | -.786                     | -12.641 | .000 |

a. Dependent Variable: TOBINSQ

Sumber: Data Sekunder diolah. 2024

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 9, diketahui bahwa: (1) variable profitabilitas (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar 0,063 dengan nilai t sebesar 0,292 dan signifikansi  $> 0,05$

(0,718 > 0,05). Maka hipotesis ditolak, sehingga profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). (2) variabel *leverage* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar 0,044, nilai t sebesar 2,568, dan signifikansi < 0,05 (0,011 < 0,05). Maka hipotesis diterima, sehingga *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). (3) variabel ukuran perusahaan (*Size*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,288, nilai t sebesar -12,641, dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05). Maka hipotesis ditolak, sehingga ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar 0,292 dan memiliki tingkat nilai signifikan sebesar 0,771. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,771 > 0,05. Maka hipotesis ditolak, sehingga profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

Profitabilitas merupakan hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset - aset perusahaan secara efektif dan efisien. Tinggi atau rendahnya suatu profitabilitas dapat dihitung melalui *Return On Assets* (ROA) yang tinggi. Dengan *Return On Asset* (ROA) yang tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini memastikan bahwa perusahaan dapat menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien. Akan tetapi hasil dari uji analisis regresi linear berganda tidak memperoleh hasil yang signifikan, dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mengalami keuntungan dan ada juga yang mengalami kerugian atau bahkan hampir bangkrut. Tidak selamanya perusahaan yang terdaftar LQ45 memiliki kualitas laba yang tinggi tetapi ada juga yang mengalami kerugian seperti, pada PT Gojek Indoensia dan PT Tokopedia (GOTO) salah satu perusahaan yang terdaftar pada LQ45 yang mengalami kerugian pada tahun 2022. Dikarenakan pada tahun tersebut merupakan masa pandemi COVID-19 yang mengharuskan orang-orang untuk berdiam diri dirumah dan berskurangnya mobilitas. Hal ini berdampak pada perusahaan (GOTO). Dari dampak tersebut akan mempengaruhi ketertarikan minat investor untuk berinvestasi dan dapat menurunkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021), Suhendro (2021), dan Muharramah (2021) yang menyatakan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar 2,568 dan memiliki tingkat nilai signifikan sebesar 0,011. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *leverage* (DER) memiliki nilai signifikan sebesar 0,011 < 0,05. Maka hipotesis diterima, sehingga *leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q).

*Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan operasional perusahaan yang didanai oleh hutang. Apabila *leverage* suatu perusahaan tinggi, maka risiko yang diambil juga tinggi. Sebaliknya jika *leverage* suatu perusahaan rendah, maka risiko yang diambil juga rendah. Risiko yang dimaksudkan yaitu seberapa besar jumlah hutang yang akan digunakan oleh perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Hal Ini menunjukkan bahwa *leverage* digunakan sebagai alat ukur yang digunakan oleh perusahaan dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujiyati (2022), Suhendro (2021), dan Wardhani (2024) yang menyatakan *leverage* memiliki berpengaruh terhadap kualitas laba.

## Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa  $t$  hitung sebesar -12,641 dan memiliki tingkat nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga hasil pengujian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) memiliki nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka hipotesis ditolak, sehingga ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Tobin's  $Q$ ).

Ukuran perusahaan dapat menjadi suatu tolak ukur yang dapat digunakan dalam menentukan keadaan atau karakteristik suatu perusahaan dengan menggunakan faktor-faktor yang ada pada perusahaan seperti total aset, penjualan, jumlah pekerja, dan faktor lainnya yang mempengaruhi ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa kinerja perusahaan yang baik, dan memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Sebaliknya jika ukuran suatu perusahaan kecil, maka nilai perusahaan pada perusahaan tersebut masih rendah. Hal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi para investor sebelum melakukan investasi. Akan tetapi, pada hasil uji analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil yang negatif. Hal ini menunjukkan bahwa tidak selamanya dan tidak selalu investor melihat seberapa besar ukuran perusahaan tersebut tetapi investor akan melihat seberapa baik kinerja keuangan perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan untuk masa kini maupun di masa yang akan datang.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti (2022), Putra (2021), dan Wardhani (2024), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Berdasarkan hasil penelitian dari uji analisis regresi linear berganda dengan menggunakan output SPSS 26 mendapatkan kesimpulan sebagai berikut: 1.) Berdasarkan hasil dari uji statistik, dapat diketahui bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang rendah akan mempengaruhi keyakinan para investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga permintaan saham akan menurun yang dapat menurunkan nilai perusahaan. 2.) Berdasarkan hasil dari uji statistik, dapat diketahui bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *leverage* yang dapat berupa hutang jangka panjang dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan. 3.) Berdasarkan hasil dari uji statistik, dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi minat investor yang akan berinvestasi tetapi dilihat dari kinerja suatu perusahaan tersebut, sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh langsung pada nilai perusahaan.

### Keterbatasan

Pada penelitian ini mempunyai keterbatasan yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya, antara lain : 1.) Objek pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indoensia (BEI) dengan jumlah sampel sebanyak 135 perusahaan selama 3 tahun. 2.) Adanya kendala pada penelitian ini dari hasil uji normalitas bahwa  $p$ -value dari

*kolmogorov smirnov* bernilai kurang dari nilai signifikan yaitu sebesar 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai signifikan kurang dari 0,05.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut: 1.) Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah variabel independen serta memperpanjang tahun penelitian, dan memperluas objek pada penelitian agar dapat mengetahui bagaimana pengaruh nilai perusahaan selain perusahaan yang terdaftar pada LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). 2.) Bagi investor, disarankan untuk melihat aspek-aspek perusahaan yang mendukung untuk diinvestasikan selama jangka panjang. Salah satu aspek yang dapat diimplementasikan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang menghasilkan arah negatif atau rendahnya tingkat laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dampak tersebut dapat menjadi acuan untuk para investor agar lebih hati-hati untuk memilih perusahaan dan perlu menganalisa kinerja keuangannya lebih dulu supaya tahu perusahaan yang prospek kinerjanya baik di masa yang akan datang. 3.) Bagi perusahaan, disarankan mampu untuk meningkatkan kinerja keuangannya atau aspek-aspek yang mendukung untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan informasi keuangan yang jelas kepada para investor agar lebih mudah memperoleh informasi sebelum berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprillando, D., & Mujiyati, M. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks Lq45 Di BEI Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 12-27.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17-22.
- Mufidah, N., & Utiyati, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(2).
- Apriantini, N. M., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(2), 190-201.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan real estate yang go public di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Putra, I. W., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Dina, D. A. S., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36-49.
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81-96.
- Wardhani, S., & Triyonowati, T. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI

- PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA DI BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(6).
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(3), 295-312.
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 13(1), 96-111.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Masyita, E., & Harahap, K. K. S. (2018). Analisis kinerja keuangan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 1(1), 33-46.
- Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 885-893.
- Mariani, D., & Suryani. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Sosial Dan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2015). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 59-78.
- Setiawanta, Y., dan M. A. Hakim, 2019. Apakah Sinyal Kinerja Keuangan Masih Terkonfirmasi? : Studi Empiris Lembaga Keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 22(2): 289-312.
- Sartono. A. 2014. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat Cetakan Ketujuh BPFE. Yogyakarta
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 569-576).